

Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Kognitif Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih

Yogi Rahman^{1*}, Acep Rahmat², Fiqra Muhamad Nazib³, Anton⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut

Bongkor678@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 September 2025

Revised 12 September 2025

Accepted 22 September, 2025

Available online 26 September, 2025

Kata Kunci:

Self-Efficacy, Hasil Belajar, PAI

Keywords:

Self-Efficacy, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (IRE)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar kognitif santri dalam mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut. Self-efficacy, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, menjadi fokus utama. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 30 santri kelas IV yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy santri tergolong baik (rata-rata 53,83), sementara hasil belajar kognitif berada pada kategori cukup (rata-rata 48,23). Uji regresi menunjukkan pengaruh signifikan antara self-efficacy dan hasil belajar, dengan nilai signifikansi < 0,05. Kesimpulannya, semakin tinggi self-efficacy santri, semakin baik pula hasil belajar kognitif mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak pesantren untuk mendukung peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar santri.

Kata Kunci: Self-Efficacy, Hasil Belajar, PAI

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar kognitif santri dalam mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut. Self-efficacy, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, menjadi fokus utama. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 30 santri kelas IV yang dipilih melalui

teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy santri tergolong baik (rata-rata 53,83), sementara hasil belajar kognitif berada pada kategori cukup (rata-rata 48,23). Uji regresi menunjukkan pengaruh signifikan antara self-efficacy dan hasil belajar, dengan nilai signifikansi < 0,05. Kesimpulannya, semakin tinggi self-efficacy santri, semakin baik pula hasil belajar kognitif mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak pesantren untuk mendukung peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar santri.

Keywords: Self-Efficacy, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (IRE)

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam pendidikan Islam, mata pelajaran fiqih memiliki peranan penting karena membimbing santri memahami serta mengamalkan hukum-hukum Islam. Namun, realitas menunjukkan bahwa hasil belajar santri dalam mata pelajaran ini masih bervariasi, bahkan sebagian menunjukkan capaian yang rendah. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah *self-efficacy*, yakni keyakinan santri terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Menurut teori *Social Cognitive* Bandura, *self-efficacy* terbentuk melalui pengalaman pribadi, pengamatan sosial, persuasi verbal, serta kondisi emosional dan fisiologis. Individu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, dan termotivasi, sehingga lebih mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, individu dengan *self-efficacy* rendah sering kali mengalami kecemasan, keraguan, dan mudah menyerah, sehingga prestasi akademiknya juga rendah. Dalam konteks fiqih, keyakinan diri santri sangat diperlukan karena materi yang dipelajari cukup kompleks serta membutuhkan pemahaman dan penerapan yang konsisten.

Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut, ditemukan bahwa sebagian santri kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru maupun menghadapi ujian. Padatnya aktivitas pembelajaran sepanjang hari juga menurunkan motivasi belajar mereka, sehingga berdampak pada hasil belajar kognitif yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan pada aspek *self-efficacy* santri yang perlu diteliti lebih mendalam.

Sebagai upaya pemecahan masalah, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket *self-efficacy* dan tes hasil belajar kognitif fiqih. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial untuk mengetahui gambaran tingkat *self-efficacy* santri, capaian hasil belajar kognitif, serta pengaruh antara keduanya.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* santri, mengetahui hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih, serta menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar kognitif mereka. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, pengelola pesantren, maupun pengembang pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan keyakinan diri dan motivasi belajar santri.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan inferensial untuk menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar kognitif santri pada mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 30 santri kelas IV yang ditentukan dengan teknik *total sampling*, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen sekolah, seperti daftar nilai, catatan akademik, serta literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket *self-efficacy* yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, serta tes hasil belajar kognitif yang mengukur aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis dalam mata pelajaran fiqih. Selain itu, observasi dan dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat *self-efficacy* dan hasil belajar kognitif santri, serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar kognitif. Selanjutnya, uji signifikansi dilakukan untuk menentukan kekuatan hubungan dan memastikan apakah pengaruh yang ditemukan benar-benar signifikan secara statistik.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat *self-efficacy*, hasil belajar kognitif, serta hubungan di antara keduanya, sehingga dapat menjadi masukan bagi guru dan pihak pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Self-Efficacy di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *self-efficacy* santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata 53,83. Angka ini menandakan bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan diri yang cukup dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Keyakinan diri ini muncul dari pengalaman keberhasilan sebelumnya, baik dalam memahami materi maupun ketika menghadapi evaluasi. Faktor pengalaman masa lalu (*mastery experiences*) terbukti menjadi salah satu penentu utama dalam membentuk *self-efficacy* santri.

Selain itu, *self-efficacy* juga terbentuk melalui pengamatan terhadap teman sebaya (*vicarious experiences*). Santri yang melihat keberhasilan teman mereka cenderung terdorong untuk berusaha lebih giat. Ditambah dengan dukungan dan motivasi dari guru melalui persuasi verbal, kondisi psikologis santri menjadi lebih stabil dalam menghadapi pembelajaran. Hal ini memperlihatkan bahwa lingkungan belajar yang positif mampu meningkatkan kepercayaan diri santri dalam mempelajari fiqih.

Namun demikian, terdapat sebagian santri yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah. Hal ini tampak ketika mereka menghadapi ujian lisan atau tulisan, di mana rasa cemas, takut gagal, dan kurangnya persiapan membuat mereka kehilangan kepercayaan diri. Kondisi emosional seperti rasa tertekan akibat jadwal belajar yang padat juga turut memengaruhi. Dengan demikian, meskipun secara umum *self-efficacy* santri berada dalam kategori baik, perhatian khusus tetap diperlukan bagi santri yang masih ragu dengan kemampuan dirinya.

Hasil Belajar Kognitif Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Assalafiyah Garut

Hasil belajar kognitif santri yang diperoleh dari tes tertulis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48,23, yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan santri dalam aspek pengetahuan dasar fiqih sudah cukup memadai, namun belum maksimal dalam hal aplikasi dan analisis konsep hukum Islam. Dengan kata lain, sebagian santri mampu memahami teori, tetapi masih kesulitan ketika diminta untuk mengaitkan atau menerapkan materi fiqih dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan manajemen waktu belajar santri. Jadwal kegiatan yang padat di pesantren menyebabkan sebagian santri merasa lelah dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada rendahnya daya serap materi, terutama dalam aspek kognitif tingkat tinggi seperti analisis dan sintesis. Selain itu, santri dengan *self-efficacy* rendah cenderung pasif di kelas, sehingga kesempatan mereka untuk memperdalam pemahaman materi juga terbatas.

Meskipun demikian, terdapat sebagian santri yang tetap mampu mencapai hasil belajar kognitif tinggi. Mereka umumnya memiliki kebiasaan belajar mandiri, rajin bertanya, serta aktif berdiskusi dengan guru maupun teman. Hal ini memperlihatkan bahwa selain faktor psikologis seperti *self-efficacy*, faktor eksternal berupa metode pengajaran guru juga sangat menentukan capaian hasil belajar santri. Guru yang mampu mengaitkan materi fiqih dengan kehidupan nyata akan lebih mudah menumbuhkan minat belajar santri dan meningkatkan pemahaman mereka.

Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Kognitif Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih

Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *self-efficacy* dan hasil belajar kognitif santri, dengan koefisien korelasi sebesar 0,877 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hubungan yang kuat dan positif ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif yang mereka peroleh. Temuan ini sesuai dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berperan penting dalam menentukan usaha, motivasi, dan ketekunan individu dalam belajar.

Santri dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Mereka berani menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas. Karakteristik ini pada akhirnya berdampak pada hasil belajar kognitif yang lebih optimal. Sebaliknya, santri dengan *self-efficacy* rendah mudah merasa cemas, ragu, dan kurang tekun, sehingga prestasi belajar mereka relatif lebih rendah.

Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya peran guru dalam menumbuhkan *self-efficacy* santri melalui strategi pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi, serta dukungan emosional. Lingkungan

pesantren juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif agar santri merasa nyaman dan percaya diri. Dengan demikian, peningkatan *self-efficacy* bukan hanya berdampak pada hasil belajar kognitif fiqih, tetapi juga membentuk karakter santri yang lebih mandiri, gigih, dan yakin pada kemampuan dirinya.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-efficacy* santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Assalafiyah Garut secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki keyakinan diri yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Faktor-faktor seperti pengalaman belajar sebelumnya, pengamatan terhadap teman sebaya, dukungan verbal dari guru, serta kondisi psikologis yang positif menjadi penentu utama dalam membentuk *self-efficacy* santri.

Hasil belajar kognitif santri dalam mata pelajaran fiqih diperoleh dengan nilai rata-rata pada kategori cukup. Artinya, kemampuan santri dalam memahami dan menguasai konsep dasar fiqih sudah memadai, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek aplikasi dan analisis. Perbedaan capaian hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan *self-efficacy*, serta faktor eksternal, seperti metode pengajaran guru dan padatnya jadwal belajar di pesantren.

Hasil uji inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self-efficacy* dan hasil belajar kognitif santri, dengan hubungan yang kuat dan positif. Semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki santri, semakin baik pula hasil belajar kognitif yang diperoleh. Temuan ini menegaskan pentingnya pembinaan aspek psikologis santri, khususnya peningkatan *self-efficacy*, melalui strategi pembelajaran yang tepat, motivasi yang berkelanjutan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan *self-efficacy* merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas hasil belajar fiqih di pesantren.

4. REFERENCES

- Azis, A., Jannah, F., & Nasution, U. F. (2023). Melawan Tradisi Strategi Konvensional: Analisis Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Strategi True or False. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 370–381. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.617>
- Azis, N. A., & Ningsih, T. (2024). Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Mandiri. 7(2). <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jpgmi/article/download/9770/4133>
- Daffa Priandi Poetra, & Rohmatul Fajriyah. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro OSDM Kementerian Perindustrian RI dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.20885/esds.vol2.iss.1.art2>
- Dahrani, D., & Sohiron, S. (2024). Penerapan Teori Harapan Victor Vroom dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 1974–1987. <https://www.ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/download/5511/2909>
- Dewi, A. K., Lestari, sri maria puji, & Sandayanti, V. (2023). Can self-efficacy have a role in learning interest Mampukah Efikasi Diri Memiliki Peran Terhadap Minat Belajar.

- Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>
- Engel Novita Ramadani, & Dina Fitria Handayani. (2024). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif Pada Tes Objektif. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 86–96. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2159>
- Erinsyah, M. F., Sasmito, G. W., Wibowo, D. S., & Bakti, V. K. (2024). Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert Dan Algoritma Naïve Bayes. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 13(1), 74–82. <https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940>
- Erlina, L. (2020). Efikasi Diri Guru. In H. Rumahrobo (Ed.), *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* (Vol. 1, Issue 2). politeknik kesehatan kemenkes bandung. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.33>
- Fadli, Z., Sirajuddin, N. T., & Wahditiya, A. A. (2024). English Corner: Training Reading and Writing Skills. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 4(2), 55–66. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i2.701>